

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan suatu negara. Melalui pendidikan, suatu negara dapat mempersiapkan generasi penerusnya. Pendidikan memiliki posisi sentral dalam pembangunan, karena sasarannya adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia. Tidak dapat dipungkiri bahwa salah satu faktor penentu keberhasilan di bidang ekonomi, politik, hukum, sosial budaya, militer dan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah sumber daya manusia yang berkualitas.

Salah satu wadah pembentukan sumber daya manusia agar berkualitas adalah sekolah. Sekolah merupakan lembaga tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, pelatihan kepribadian, kecerdasan dan keterampilan sesuai dengan tujuan pendidikan. Seluruh kegiatan di sekolah telah disusun secara jelas, tujuannya dirumuskan secara terperinci, materi dan bahan ajarnya telah digariskan secara jelas.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah suatu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP dan MTs sederajat. Setiap lulusan SMK telah dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja. Untuk mencapai tujuan tersebut, SMK menyediakan jurusan-jurusan yang memang dibutuhkan oleh dunia kerja. Salah satu jurusan tersebut adalah akuntansi.

Akuntansi sebagai mata pelajaran pokok pada program keahlian Akuntansi memiliki kesatuan dan keterkaitan antara satu materi dengan materi lainnya. Siswa diwajibkan mampu mengerjakan dan memahami setiap materi yang dipelajari agar bisa melanjutkan ke materi berikutnya. Mata pelajaran ini menuntut keterampilan dan ketelitian dari peserta didik dalam mengerjakan perhitungan yang ada.

Namun sebagai salah satu mata pelajaran produktif di SMK Swasta Al Washliyah 2 Perdagangan, hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru akuntansi ditemukan bahwa dari 43 orang siswa hanya 15 orang (35%) yang nilainya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan sekolah yaitu 80 atau 8,00.

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa hal, antara lain minat belajar siswa yang rendah, penjelasan materi yang dilakukan oleh guru belum sepenuhnya dipahami siswa serta tidak adanya diskusi kelompok. Karena banyaknya perhitungan dalam akuntansi yang menuntut ketelitian, siswa menganggap bahwa akuntansi merupakan mata pelajaran yang sulit. Siswa sudah merasa terbebani dan bahkan sudah merasa jenuh sebelum pelajaran dimulai. Keadaan ini mengakibatkan siswa tidak bersemangat dalam mendengarkan penjelasan guru. Ditambah lagi penjelasan materi oleh guru yang belum sepenuhnya dipahami siswa. Guru hanya berusaha agar ilmu yang dimilikinya disampaikan kepada siswa tanpa mempedulikan apakah siswa sudah siap menerima pelajaran atau belum. Guru tidak memberikan motivasi-motivasi yang

membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi. Akibatnya, siswa cenderung pasif saat guru menjelaskan materi. Hal ini tampak dari perilaku siswa yang malas bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru. Tidak adanya kesempatan siswa untuk belajar dalam kelompok juga menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Guru khawatir apabila siswa diberi kesempatan untuk belajar dalam kelompok, hanya siswa dengan kemampuan belajar baik yang akan aktif dalam diskusi. Akibat dari kondisi ini adalah siswa tidak berinteraksi dengan temannya untuk meningkatkan pemahaman. Padahal ada beberapa siswa yang lebih mudah memahami pelajaran melalui diskusi kelompok terlebih lagi diskusi tersebut merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif. Trianto (2009:56) mengatakan bahwa "Siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya".

Hal ini tentu harus segera diperbaiki. Salah satu solusi untuk mengatasinya adalah dengan memaksimalkan penggunaan metode ceramah dan menggunakan model pembelajaran berbentuk kelompok. *Student Team Achievement Division (STAD)* adalah model pembelajaran kooperatif yang melibatkan kelompok kecil selama proses pembelajaran berlangsung. Anggota kelompok bekerjasama sebagai satu tim dalam menyelesaikan tugas maupun memecahkan masalah yang diberikan oleh guru untuk mencapai tujuan bersama. Pada model ini setiap siswa memiliki tanggung jawab yang sama dalam kelompok. Hal ini dikarenakan adanya penilaian individu di akhir pelaksanaan model. Nilai yang diperoleh setiap anggota akan dirata-ratakan untuk menentukan keberhasilan kelompok.

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan penyampaian materi secara verbal kepada peserta didik. Melalui strategi ini guru menyampaikan materi pembelajaran secara terstruktur dengan harapan materi pembelajaran yang disampaikan itu dapat dikuasai siswa dengan baik. Dalam strategi ini guru diwajibkan untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa mengenai materi pelajaran sehingga siswa lebih siap ketika penjelasan dimulai.

Siswa menerima materi pelajaran dari guru, kemudian siswa berdiskusi dalam kelompok untuk meningkatkan pemahaman materi. Dengan demikian diharapkan minat dan hasil belajar akuntansi siswa dapat meningkat.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* dengan Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Swasta Al Washliyah 2 Perdagangan Tahun Ajaran 2011/2012”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara meningkatkan minat belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Swasta Al Washliyah 2 Perdagangan?

2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Swasta Al Washliyah 2 Perdagangan?
3. Apakah model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* dengan strategi pembelajaran ekspositori dapat meningkatkan minat dan hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Swasta Al Washliyah 2 Perdagangan?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* dengan strategi pembelajaran ekspositori dapat meningkatkan minat belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Swasta Al Washliyah 2 Perdagangan?
2. Apakah melalui penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* dengan strategi pembelajaran ekspositori dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Swasta Al Washliyah 2 Perdagangan?
3. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siklus I dengan siklus II?

1.4 Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti bekerja sama dengan dengan guru mata pelajaran akuntansi dalam menerapkan model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* dengan strategi pembelajaran ekspositori.

Model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* adalah salah satu model pembelajaran yang dilakukan dengan mengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Anggota kelompok terdiri dari empat sampai lima orang yang dibentuk secara heterogen. Model pembelajaran ini menekankan aktivitas siswa, dimana siswa berdiskusi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Setiap siswa memiliki tanggung jawab yang sama terhadap kelompoknya. Karena, setelah diskusi selesai akan diadakan tes secara individu. Kemudian nilai dari tes tersebut akan menentukan nilai kelompok.

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan penyampaian materi secara verbal kepada siswa. Sebelum memulai penjelasan guru juga akan memberikan sugesti-sugesti positif agar siswa lebih berminat dalam mengikuti proses pembelajaran. Selanjutnya guru menyampaikan materi yang telah disusun kepada siswa secara lisan, rapi, sistematis, dan lengkap sehingga siswa dapat menyimak dan mencernanya secara tertib dan teratur. Setelah menjelaskan materi, langkah selanjutnya adalah pengkorelasian materi dengan pengalaman siswa, penyimpulan materi dan terakhir adalah pengaplikasian materi.

Strategi pembelajaran ekspositori digunakan untuk mendukung model pembelajaran *STAD*. Tahap awal model *STAD* adalah penjelasan materi. Pada tahap ini lah strategi ekspositori digunakan sehingga materi pelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Setelah materi dipahami, siswa akan bekerja sama dalam kelompok untuk meningkatkan pemahaman.

Melalui penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* dengan strategi pembelajaran ekspositori diharapkan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Swasta Al Washliyah 2 Perdagangan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemecahan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan minat belajar akuntansi siswa kelas X Ak 1 SMK Swasta Al Washliyah 2 Perdagangan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* dengan strategi pembelajaran ekspositori.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas X Ak 1 SMK Swasta Al Washliyah 2 Perdagangan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* dengan strategi pembelajaran ekspositori.
3. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siklus I dengan siklus II

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan penulis tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* dengan strategi pembelajaran ekspositori dapat meningkatkan minat dan hasil belajar.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi Akuntansi dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* dengan strategi pembelajaran ekspositori.
3. Sebagai bahan referensi bagi penulis lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.